PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT (*TARA PENU)* WARGA MASYARAKAT HUKUM ADAT SUKU TIMOR KELURAHAN TUBUHUE KECAMATAN KOTA KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

MARIA ANGELORUM BOEKAN

No. Mhs.: 245215761

PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA

YOGYAKARTA

2026

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PERSETUJUAN TESIS

Nama	: Maria Angelorum Boekan
Nomor Mahasiswa	: 245215761
Konsentrasi	: Hukum Litigasi
Judul Tesis	: PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT (*TARA PENU*) WARGA MASYARAKAT HUKUM ADAT SUKU TIMOR KELURAHAN TUBUHUE KECAMATAN KOTA KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Disetujui oleh :

Nama Pembimbing	Tangal	Tanda Tangan
1. Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M. Hum	29 Juni 2026	
2. Dr. C. Woro Murdianti, S.H., M.Hum	29 Juni 2026	

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
FAKULTAS HUKUM
PROGRAM STUDI MAGISTER HUKUM

PENGESAHAN UJIAN TESIS

Nama	: MARIA ANGELORUM BOEKAN
Nomor Mahasiswa	: 245215761
Konsentrasi	: Litigasi
Judul Tesis	: PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT (*TARA PENU*) WARGA MASYARAKAT HUKUM ADAT SUKU TIMOR KELURAHAN TUBUHUE KECAMATAN KOTA KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA

Telah diuji dan dinyatakan lulus di hadapan dewan penguji pada tanggal 29 Juni 2026

Dewan Penguji	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M. Hum	.....
2. Sekretaris	Dr. C. Woro Murdianti, S.H., M. Hum	.....
3. Anggota	Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., L.L.M	.....

Ketua Program Studi

Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., L.L.M

Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum

Prof. Dr. Th. Anita Christiani, S.H., M.Hum.

FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Maria Angelorum Boekan

Nomor Mahasiswa : 245215761

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis saya yang berjudul: "PENYELESAIAN SENGKETA TANAH ADAT (*TARA PENU)* WARGA MASYARAKAT HUKUM ADAT SUKU TIMOR KELURAHAN TUBUHUE KECAMATAN KOTA KEFAMENANU KABUPATEN TIMOR TENGAH UTARA" adalah asli hasil karya ilmiah saya dan bukan merupakan plagiasi dari hasil karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhannya. Apabila di kemudian hari terdapat plagiasi dalam tesis saya tersebut di atas, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan maupun peraturan Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sleman, 29 Juni 2026

Yang menyatakan:



Maria Angelorum Boekan

M OTTO

"NIL SINE NUMINE"

(Tidak ada yang terjadi tanpa kehendak Ilahi)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus atas kasih, penyertaan, dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul **"**Penyelesaian Sengketa Tanah Adat (*Tara Penu*) Warga Masyarakat Hukum Adat Suku Timor Kelurahan Tubuhue Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara**."** Segala proses penyusunan tesis ini tidak terlepas dari tuntunan Tuhan serta penyertaan Roh Kudus yang senantiasa memberikan kekuatan dan pengharapan kepada penulis. Penulis juga menghaturkan terima kasih kepada Bunda Maria yang selalu menjadi perantara doa dan penghibur dalam setiap proses kehidupan penulis.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Dalam proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, doa, motivasi, serta bimbingan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. G. Sri Nurhartanto, S.H., LL.M., selaku Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas kepada penulis untuk menempuh pendidikan di Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
2. Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., LL.M. selaku Ketua Program Studi Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan arahan, motivasi, dan

dukungan selama penulis menjalani proses perkuliahan hingga penyusunan tesis ini.

3. Prof. Dr. Dra. MG. Endang Sumiarni, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing utama yang dengan penuh kesabaran, perhatian, dan ketelitian telah membimbing penulis dalam menyusun tesis ini. Segala arahan, masukan, dan ilmu yang diberikan sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
4. C. Woro Murdiati, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, saran, serta motivasi kepada penulis dalam menyempurnakan penulisan tesis ini.
5. Dr. Hyronimus Rhiti, S.H., L.L.M., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan masukan yang sangat berharga demi penyempurnaan tesis ini, baik dari segi substansi maupun metodologi penelitian.
6. Seluruh dosen Program Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan, wawasan, dan pengalaman yang sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan.
7. Staf administrasi Program Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang selalu membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama proses perkuliahan hingga penyelesaian tesis.
8. Orang tua tercinta, Martinus Boekan (Alm) dan Edel Merikuin Mogi, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, dan semangat yang tiada henti kepada penulis. Segala pencapaian ini tidak terlepas dari cinta dan doa kalian.

9. Kakaku tercinta Maria Theresia Amelia Boekan, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis selama proses penyusunan tesis ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Program Magister Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta angkatan 2025 yang telah memberikan kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga selama menjalani proses studi.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu, mendukung, dan mendoakan penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ilmiah ini di masa mendatang. Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu hukum, khususnya dalam bidang hukum adat dan penyelesaian sengketa tanah adat di Indonesia.

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Peneliti



Maria Angelorum Boekan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **.i**

HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**

HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS ..... **.....iv**

MOTTO ..... **v**

KATA PENGANTAR ..... **vi**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR GAMBAR ..... **viii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

ABSTRAK ..... **x**

ABSTRACT ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 8

D. Manfaat Penelitian 8

E. Keaslian Penelitian 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 22

A. Penyelesaian Sengketa Pertanahan 22

1. Pengertian Penyelesaian.....22

2. Pengertian Sengketa dan macam-macam sengketa …….....22

3. Penyelesaian Sengketa Pertanahan…….....25

B. Tanah ulayat masyarakat hukum adat…….....32

1. Masyarakat Hukum Adat…….....…….....…32

2. Hubungan Masyarakat Hukum Adat dengan Hukum Adat.....….38

3. Tanah Ulayat …….....…….....42

C. Peran peradilan adat dalam penyelesaian sengketa…….....…52

D. Landasan Teori.....53

E. Batasan Konsep..... 56

BAB III METODE PENELITIAN.....58

A. Jenis Penelitian.....58

B. Pendekatan Penelitian 58

C. Data Penelitian.....59

1. Data Primer.....60

2. Data sekunder.....60

a. Bahan Hukum Primer.....61

b. Bahan Hukum Sekunder.....62

D. Cara Pengumpulan Data Penelitian.....63

E. Metode Analisis Data.....63

1. Analisis Data Primer.....64

2. Analisis data sekunder…….....64

2.1 Bahan Hukum Primer.....64

a) Deskripsi Hukum Positif.....64

b) Sistematisasi Hukum Positif.....66

c) Analisis Hukum Positif….....69

d) Interpretasi Hukum.....69

e) Menilai Hukum Positif 70

2.2 Bahan Hukum sekunder.....70

F. Proses Berpikir.....72

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....73

A. Monografi Kelurahan Tubuhue, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara.....73

B. Masyarakat hukum adat Suku Timor Kelurahan Tubuhue Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara….....90

C. Tanah ulayat Masyarakat hukum adat Suku Timor Kelurahan Tubuhue Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara….93

D. Penyelesaian sengketa Tanah adat (*tara penu)* warga masyarakat hukum adat Suku Timor Kelurahan Tubuhue Kecamatan Kota Kefamenanu Kabupaten Timor Tengah Utara 95

BAB V PENUTUP.....108

A. Kesimpulan.....108

B. Saran.....110

DAFTAR PUSTAKA.....112

LAMPIRAN.....118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Peta kota kefamenanu.....73

Gambar 2: Peta kelurahan tubuhue.....76

Gambar 3: Struktur adat kelurahan tubuhue.....92

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Tabel responden penelitian.....98

Tabel 2 : Tabel Narasumber Penelitian.....100

ABSTRAK

Tesis ini berjudul "Penyelesaian Sengketa Tanah Adat (*Tara Penu*) Warga Masyarakat Hukum Adat Suku Timor di Kelurahan Tubuhue, Kecamatan Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme penyelesaian sengketa tanah adat (*tara penu)* yang dilakukan oleh masyarakat hukum adat Suku Timor serta alasan masyarakat lebih memilih penyelesaian melalui hukum adat dibandingkan melalui jalur litigasi atau peradilan formal. Penelitian ini penelitian hukum empiris dengan pendekatan sosiologi hukum dan pendekatan peraturan perundang-undangan. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data sekunder terdiri atas bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian sengketa tanah adat (*tara penu*) di Kelurahan Tubuhue dilakukan melalui mekanisme non litigasi dengan mengutamakan musyawarah adat dan mediasi adat yang dipimpin oleh juru damai adat (*a ekut*) bersama tokoh adat setempat. Sengketa tanah adat umumnya terjadi karena ketidakjelasan batas tanah, perbedaan klaim kepemilikan atau penguasaan tanah, serta adanya kepentingan pribadi dalam penguasaan tanah adat. Masyarakat hukum adat lebih memilih penyelesaian melalui hukum adat karena dianggap lebih sederhana, cepat, dan tidak memerlukan biaya yang besar. Selain itu, penyelesaian secara adat dinilai lebih mampu menjaga hubungan kekeluargaan, menciptakan perdamaian, dan mempertahankan keharmonisan sosial dalam kehidupan masyarakat hukum adat

Kata Kunci: Sengketa Tanah Adat, Masyarakat Hukum Adat, Hukum Adat, Non Litigasi, *Tara Penu.*

ABSTRACT

This thesis is entitled "Resolution of Customary Land Disputes (Tara Penu) of the Timorese Customary Law Community in Tubuhue Village, Kota Kefamenanu District, North Central Timor Regency". This study aims to determine the mechanism for resolving customary land disputes (tara penu) carried out by the Timorese customary law community and the reasons why the community prefers settlement through customary law rather than through litigation or formal justice. This research is an empirical legal research with a sociological legal approach and a statutory regulatory approach. The data used consists of primary data and secondary data. Secondary data consists of primary legal materials and secondary legal materials. The results of the study indicate that the resolution of customary land disputes (tara penu) in Tubuhue Village is carried out through a non-litigation mechanism by prioritizing customary deliberation and customary mediation led by a customary peacemaker (a ekut) together with local customary leaders. Customary land disputes generally occur due to unclear land boundaries, differences in claims of land ownership or control, and the existence of personal interests in the control of customary land. Indigenous communities prefer customary law resolution because it is considered simpler, quicker, and less expensive. Furthermore, customary law resolution is considered more effective in maintaining family ties, creating peace, and maintaining social harmony within the community.

Keywords: Customary Land Disputes, Customary Law Communities, Customary Law, Non-Litigation, Tara Penu.